

**LAPORAN PELAKSANAAN *LESSON STUDY*
MATA KULIAH GEOGRAFI INDUSTRI**



Oleh:

Nurhadi M.Si
Dr. Hastuti, M.Si
Suparmini M.Si
Arif Ashari, M.Sc.
Sriadi Setyawati, M.Si.

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Pelaksanaan Lesson Study Mata Kuliah Geografi Industri Pada Jurusan Pendidikan Geografi FIS UNY

1. Ketua Tim

Nama : Nurhadi,M.Si
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pangkat/Golongan : Pembina / IVa
NIP : 19571108 198203 1 002
Jabatan : Lektor Kepala
Fakultas /Jurusan : FIS/Pendidikan Geografi
Alamat Kantor/Telp/Fax/E.mail : Karangmalang Yogyakarta
0274 586168 psw 386

Alamat Rumah/Telp/fax/E-mail : Mlati Beningan Rt/Rw 03/02 Sendangadi, Mlati
Yogyakarta 0274 866252/geonurhadi@gmail.com

2. Anggota Tim : 4 orang

Suparmini,M.Si : Observer
Dr. Hastuti,M.Si : Observer
Arif Ashari, M.Sc : Observer
Sriadi Setyawati, M.Si. : Observer

3. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 (tiga) bulan

4. Biaya yang disetujui : Rp.

Mengetahui

Dekan

Yogyakarta 4 Desember 2014

Ketua Tim

Prof. Dr.Ajat Sudrajat, M.Ag

NIP.19620321 198903 1 001

Nurhadi ,M.Si

NIP.19571108 198203 1 002

Hasil

Lesson Study Mata Kuliah Geografi Industri di Jurusan Pendidikan Geografi

FIS UNY

Oleh :Nurhadi,M.Si

Abstrak

Kegiatan *Lesson study* Mata Kuliah Geografi Industri merupakan upaya peningkatan mutu pendidikan di perguruan tinggi dengan memperbaharui proses pembelajaran, mengembangkan kreativitas dan daya nalar yang lebih tinggi bagi mahasiswa serta menunjukkan manfaat mata kuliah untuk kehidupannya di masyarakat.

Lesson study dilaksanakan pada bulan Nopember hingga Desember 2014, pada mata kuliah Geografi Industri yang diampu oleh Ketua dan Anggota Tim (Nurhadi,M.Si) dan (Dr. Hastuti, M.Si), melibatkan dosen pengampu mata kuliah Geografi Desa Kota (Suparmini, M.Si.) dan Geografi Regional Indonesia (Arif Ashari, M.Sc), Geografi Ekonomi (Sriadi Setyawati, M.Si.), Sebagai Seksi Dokomentasi yaitu (Arief Oky Isfian S.T.). Pelaksanaan lesson study dilakukan dalam tahapan sebagai berikut. Dimulai dengan kegiatan 1) Penyusunan Satuan Acara Perkuliahan 2) Memilih alat dan media pembelajaran serta pedoman observasi 3) Implementasi SAP dan media perkuliahan serta observasi kegiatan belajar mahasiswa 4) Refleksi hasil implementasi.

Hasil lesson study yang telah dilaksanakan: proses pembelajaran menjadi lebih baik dari segi materi , media, interaksi dosen dan mahasiswa serta peningkatan kemampuan mahasiswa pada bidang kognitif tingkat tinggi, afektif , psikomotor. Mahasiswa merasa mendapat bekal untuk kehidupannya kelak ketika sudah bekerja dan berkarya di tengah masyarakat

Kata Pengantar

Kenyataan bahwa lulusan perguruan tinggi belum dapat memenuhi kebutuhan masyarakat haruslah diterima sebagai kritik terhadap UNY untuk selalu berusaha meningkatkan mutu dengan berbagai cara. Salah satu cara dengan menerapkan *lesson study* yang menurut pengalaman negara Jepang dapat meningkatkan kualitas lulusannya.

UNY telah memberi kesempatan para dosennya untuk menerapkan *lesson study* guna memberi pengalaman dan dapat belajar banyak dari proses *lesson study*. Perbaikan-perbaikan yang dilakukan oleh para dosen, sejak dari persiapan mengajar (*plan*), pelaksanaan (*do*) hingga evaluasi (*see*) dapat meningkatkan kualitas hasil belajar mahasiswa . Sasaran *lesson study* terutama memang untuk mahasiswa, diharapkan tumbuh budaya belajar di kalangan mahasiswa sehingga hasil akhir dari perkuliahan adalah sarjana yang kompeten, kreatif dan berani mandiri.

Ketua Tim

Nurhadi,M.Si
NIP. 19571108 198203 1 002

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri merupakan salah satu kegiatan perekonomian non pertanian yang memiliki peluang besar terhadap perluasan kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja. Sektor industri merupakan sektor utama dalam perekonomian Indonesia. Sektor ini sebagai penyumbang terbesar dalam pembentukan produk domestik bruto (PDB) selama sepuluh tahun terakhir (Eva Banowati, 2012:172). Saat ini telah banyak berdiri industri, mulai industri yang besar, sedang dan dan juga industri kecil.

Menurut sudut pandang geografi, industri adalah sebagai suatu sistem yang merupakan perpaduan subsistem fisis dan subsistem manusia. Subsistem fisis yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan industri yaitu komponen lahan, bahan mentdlla atau bahan baku, sumberdaya energi, iklim dengan segala proses alamiahnya. Sedangkan subsistem manusia yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan industri meliputi komponen tenaga kerja, kemampuan teknologi, tradisi, keadaan politik, keadaan pemerintahan, transportasi, komunikasi, pasar dan lain-lain. Perpaduan sumua komponen itulah yang mendukung maju mundusrnya suatu industri (Sumaatmadja, 1988:179). Untuk dapat mengkaji komponen-komponen tersebut maka pada program studi pendidikan geografi perlu diajarkan matakuliah geografi industri.

Pada program studi pendidikan geografi mata Kuliah Geografi Industri diajarkan oleh 2 (dua) orang dosen. Satu orang dosen mengajarkan bagian teori tentang geografi industri termasuk didalamnya berbagai macam teori untuk mengupas tentang kajian teori tentang industri baik itu menyangkut subsistem fisis maupun subsistem manusia, seperti lokasi industri, bahan baku, tenaga kerja, pasar dan lain-lain. Pada pihak lain mengajarkan kondisi dan sebaran industri yang ada di Indonesia dikaitkan dengan teori, jenis industri, peranan industri dikaitkan dengan perkembangan industri yang ada pada saat ini, baik secara global, nasional, regional maupun lokal. yang ada. Dengasn belajar tentang geografi industri merupakan suatu yang sangat berberguna bagi mahasiswa, hal ini apabila dikaitkan dengan perkembangan Indonesia, sebagai yang sedang membangun menju negara industri,

Perkembangan industri yang begitu cepat perlu diantisipasi dan diketahui baik manfaatnya maupun bahaya/resiko dari perkembangan industri tersebut merupakan sesuatu harus dipahami oleh seluruh mahasiswa khususnya pada Jurusan Pendidikan Geografi. Oleh karena itu Geografi Industri dijadikan salah satu obyek kegiatan lesson study dengan harapan mahasiswa semakin tertarik mempelajarinya matakuliah ini, diharapkan model lesson study maka pemahaman materi semakin mudah dan lebih menarik sesuai dengan kemanfaatan dari model pembelajaran *lesson study*.

B. Tujuan

Tujuan kegiatan lesson study mata kuliah Geografi Industri adalah perbaikan materi perkuliahan, proses perkuliahan, interaksi dosen-mahasiswa, media pembelajaran dalam perkuliahan yang menarik, dan peningkatan budaya belajar dikalangan mahasiswa

C. Sasaran

Lesson study melibatkan 4 (empat) dosen selaku Tim *Lesson Study* dalam kelompok mata kuliah Geografi Manusia atau Kelompok Bidang Keahlian (KBK). Seperti diketahui bahwa Jurusan Pendidikan Geografi membagi ilmu Geografi menjadi 5 (lima) KBK yaitu Geografi Fisik, Geografi Manusia, Geografi Teknik, Geografi Regional dan Pembelajaran Geografi. Mahasiswa semester III yang diobservasi adalah peserta mata kuliah Geografi Industri, matakuliah ini termasuk kelaompok geografi manusia pada semester genap. Tim *Lesson Study* dibantu 1 (satu) orang teknisi yang membantu pelaksanaan rekaman audiovisual.

D. Hasil Yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari kegiatan *lesson study* :

1. Perbaikan Materi perkuliahan Geografi Industri
2. Perbaikan alat dan media pembelajaran
3. Interaksi dosen – mahasiswa yang lebih menyenangkan
4. Interaksi mahasiswa dengan bahan ajar yang semakin baik

5. Dosen mendapat masukan dari rekan-rekan untuk peningkatan kualitas
6. Mahasiswa semakin bergairah mengikuti perkuliahan
7. Interaksi antar mahasiswa semakin intensif
8. Mahasiswa diberikan kesempatan berfikir lebih mandiri
9. Mahasiswa dapat menemukan pemikiran baru karena berfikir secara bersama-sama
10. Mahasiswa lebih mudah memahami materi
11. Mahasiswa belajar dengan lebih banyak perhatian
12. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan kognitif , afektif dan psikomotorik pada level yng lebih tinggi

BAB II

HASIL PELAKSANAAN PROGRAM

A. Waktu dan tempat kegiatan

Waktu pelaksanaan yang awalnya dirancang bulan Oktober 2014 hingga Desember 2014, realisasinya minggu 4 bulan Nopember 2014 sampai minggu pertama bulan Desember 2014. Hari Senin tanggal 24 Nopember 2014 pukul 10 telah diadakan diskusi bersama antara dosen model dan para calon observer di ruang Jurusan Pendidikan Geografi. Pada pertemuan tersebut membahas tentang RPP dan sekaligus penentuan jam pelaksanaan serta siklus pelaksanaan. Pada pertemuan tersebut disepakati bahwa kegiatan lesson study akan dilaksanakan pada hari selasa tanggal 25 Nopember 2014 untuk siklus pertama dan hari selasa tanggal 2 Desember 2014 untuk pertemuan siklus kedua. Pada hari yang telah ditentukan yaitu selasa pukul 7.00 sampai dengan pukul 8.40 WIB. bertempat di ruang 213 Gedung G.01 lesson study dilaksanakan. Setelah pelaksanaan siklus pertama berlangsung dilanjutkan dengan evaluasi reflektif. Pada siklus kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 2 Desember 2014 waktu pukul 7.00 sampai dengan pukul 8.40 WIB. bertempat di ruang 213 gedung G.01 FIS UNY.

Rencana kegiatan lesson study dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Perencanaan (*Plan*) :
 1. Menyusun Satuan Acara Perkuliahan
 2. Menyusun alat dan media pembelajaran
 3. Menyiapkan bahan-bahan untuk implementasi
 4. Menentukan waktu pelaksanaan dan mahasiswa sasaran

- b. Pelaksanaan (*Do*)

Pada saatnya implementasi dilaksanakan sesuai dengan waktu yang ditentukan, alat dan media sesuai rencana dan bahan-bahan yang telah disiapkan. Seluruh komponen (Dosen model, observer dan dokumenter siap melaksanakan fungsinya)

siap tepat waktu di ruang kelas yang telah ditentukan. Mahasiswa sasaran adalah peserta mata kuliah Geografi industri semester III program studi pendidikan geografi

c. Evaluasi/Refleksi (*See*)

Evaluasi / refleksi segera dilaksanakan setelah pelaksanaan. Dosen model akan menyam paikan kesan dan hambatan yang ada. Kemudian obeserser menyampaikan analisisnya secara mendalam dalam pelaksanaannya . Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan pelaksanaan pembelajaran pada siklus berikutnya

d. Pelaporan

Laporan pelaksanaan *lesson study* disusun sesuai dengan pedoman yang ada memuat perencanaan, pelaksanaan dan hasil kegiatan *lesson study*, berikut bukti foto, rekaman.

B. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan selama kontrak 3 (tiga) bulan :

Bulan I

Persiapan: Semua anggota tim berkumpul untuk menentukan topik yang akan disampaikan, dan dilanjutkan dengan membahas RPP yang akan dibuat, selanjutnya menyusun RPP, serta menentukan peralatan yang dibutuhkan, dan memberikan informasi kepada mahasiswa tentang pelaksanaan *lesson study*. Tahap selanjutnya mencari atau menentukan waktu yang tepat untuk pelaksanaan *lesson study*. Ternyata tidak mudah menggabungkan waktu untuk 4 anggota tim, agar dapat bersama-sama melaksanakan *lesson study*.

Bulan II

Pelaksanaan Siklus I:

Lesson study dilaksanakan pada hari selasa tanggal 25 Nopember 2014 melalui tahap persiapan (*Plan*), pelaksanaan (*Do*) dan Evaluasi Refleksi (*See*) dimulai pukul 7.30 sampai dengan pukul 8.40 WIB di ruang 213 gedung G.01 FIS UNY

Bulan III

Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan pada siklus II, pada hari selasa tanggal 2 Desember 2014 melalui tahap persiapan (*Plan*), pelaksanaan (*Do*) dan Evaluasi Refleksi (*See*). dimulai pukul 7.30 sampai dengan pukul 8.40 WIB di ruang 213 gedung G.01 FIS UNY

C. Strategi dan proses pelaksanaan kegiatan *lesson study*

Strategi yang digunakan dalam *lesson study* mata kuliah Geografi Industri adalah bekerjasama dalam satu tim, dengan pembagian tugas yang sudah ditentukan, yaitu dosen model, observer I, observer II, observer III dan dokumentasi. Segala sesuatunya di musyawarahkan terlebih dahulu, baik materi yang akan disampaikan, cara menyampaikannya dan waktu yang dialokasikan. Proses pelaksanaan kegiatan *lesson study* berjalan lancar. Pada siklus I mahasiswa belum menunjukkan aktivitas seperti yang diharapkan dan masih banyak yang ragu, tapi pada siklus II mahasiswa sudah sangat aktif dan kreatif dan lebih menyenangkan.

E. Komponen yang terlibat (narasumber, peserta dan tenaga lain yang membantu).

Dalam pelaksanaan *lesson study* melibatkan 4 orang dosen sebagai nara sumber, yaitu :

Nurhadi, M.Si sebagai ketua tim, sekaligus bertindak sebagai dosen model dua kali tampil untuk memberikan kuliah, Suparmini, M.Si sebagai anggota tim bertindak sebagai observer I, sebanyak dua kali hadir, Dr. Hastuti, M.Si. sebagai anggota tim bertindak sebagai observer II sebanyak dua kali hadir, Arif Ashari, M.Sc. sebagai anggota tim sebagai observer III sebagai anggota tim bertindak sebagai observer sebanyak satu kali hadir, Sriadi Setyawati, M.Si, sebagai observer IV

dan Saudara Arief Oky Isfian, S.T. selaku anggota tim bertindak sebagai dokumentator sebanyak dua kali.

Peserta *lesson study* adalah mahasiswa semester 3 jalur reguler jurusan pendidikan geografi sebanyak 27 orang, yang mengambil mata kuliah Geografi Industri.

BAB III
REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM
KEGIATAN *LESSON STUDY*

A. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan *lesson study* dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Geografi pada bulan Oktober sampai dengan Desember tahun 2014, untuk matakuliah Geografi Industri dengan hasil sebagai berikut:

Pelaksanaan uji coba *Lesson Study* melibatkan 4 orang, terdiri dari:

Dosen Model : Nurhadi, M.Si
Dosen Observer : 1. Suparmini, M.Si
2. Dr. Hastuti, M.Si
3. Arif Ashari, M.Sc.
4. Sriadi Setyawati, M.Si.
Dokumentasi : Arief Oky Isfian, S.T.

Adapun *Lesson Study* dilaksanakan dalam 2 siklus yaitu:

1. Tahap Perencanaan (*Plan*)

Tahap perencanaan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 24 Nopember 2014
Waktu : 07.00 – 08.40 WIB
Tempat : Ruang G.01 FIS UNY

Gambaran Singkat pelaksanaan :

Pertemuan dimulai pukul 07.00 WIB. Pada pertemuan tersebut dosen model (Nurhadi, M.Si) memberikan RPP kepada para observer yang dilanjutkan dengan menjelaskan isi RPP maupun skenario pelaksanaan *Lesson Study*. Selanjutnya para observer memberikan tanggapan mengenai RPP yang telah disusun.

Tanggapan terhadap RPP:

1. Observer 1 (Suparmini, M.Si)

Memberikan tanggapan bahwa bahan yang tercantu dalam RPP dibandingkan waktu yang disediakan tidak seimbang, menurut observer 1 bahan terlalu banyak perlu dikurangi

2. Observer 2 (Dr.Hastuti, M.Si.)

Memberikan tanggapan mengenai alokasi waktu yang disediakan dalam RPP kurang mencukupi bila dibandingkan dengan bahan yang akan dipakai untuk waktu perkuliahan, dan RPP supaya dibuat lebih rinci sehingga perlu dipersingkat terutama alokasi waktu untuk pelaksanaan diskusi.

3. Observer 3 (Arif Ashari, M.Sc.)

Memberikan tanggapan perlunya apersepsi atau pengantar mengenai materi yang akan disampaikan untuk menyamakan konsep antara dosen model dengan mahasiswa.

Dosen model kemudian menjelaskan bahwa alokasi waktu dapat tambahkan dengan cara waktu diskusi dan presentasi dipisahkan supaya mahasiswa mempunyai waktu yang lebih banyak untuk berdiskusi untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan.

4. Observer 4 (Sriadi Setyawati, M.Si.)

Memberikan tanggapan, bahwa bahan ajar terlalu banyak sedangkan waktu yang dipakai untuk setiap pertemuan hanya dua jam (100 menit), dan perlu mencantumkan contoh-contoh bentuk post test.

1. Tahap Pelaksanaan (Do)

Pelaksanaan Lesson Study pada: Siklus I

Dosen Model : Drs.Nurhadi, M.Si.

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Nopember 2014

Waktu : 07.00 – 8.40 WIB
Tempat : Ruang 213, Gedung G.01, Jurusan Pendidikan Geografi
FIS UNY
Mata Kuliah : Geografi Industri
Jumlah Mahasiswa : 27 orang
Rekaman Kegiatan I : Terlampir pada CD pembelajaran

1. Tahap Refleksi (*See*)

Tahap refleksi dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa ,25 Nopember 2014

Waktu : 7.00 – 8.40 WIB

Tempat : Ruang 213, Gedung G.01 Jurdik Geografi FIS UNY

Tanggapan terhadap pelaksanaan *Lesson Study*:

a. Observer 1 (Suparmini, M.Si.)

Pelaksanaan Lesson Study dari lembar observasi:

- 1) Interaksi mahasiswa dengan dosen sudah terjadi dengan baik, hal ini ditandai dengan bentuk tanya jawab dan lain-lain.
- 2) Interaksi mahasiswa dengan bahan ajar atau materi sudah berjalan dengan baik, misalnya mahasiswa telah dengan sungguh memperhatikan bahan ajar yang telah dibagikan kepada semua mahasiswa
- 3) Interaksi antar mahasiswa: interaksi sangat baik, dosen model berkeliling untuk melihat yang dilakukan mahasiswa dan semua mahasiswa berdiskusi dikelompok masing, serta kadang-kadang mahasiswa juga berinteraksi dengan kelompok lain.
- 4) Dalam kegiatan pembelajaran apersepsi yang dilakukan sudah menarik, misalnya mengkaitkan distribusi industri di Pulau Jawa dengan luar Jawa
- 5) Mahasiswa mempunyai waktu yang cukup untuk berfikir mandiri, ketika membahas tentang teori lokasi, dan mahasiswa menyatakan pemahaman

materi mereka jelas dan tidak ada yang tidak mengetahui tentang penguasaan materi tersebut

- 6) Dosen sudah banyak memasukkan unsur pendidikan karakter, dengan mengkaitkan unsur-unsur dalam agama seperti firman Allah dalam Al Quran dikaitkan dengan topik dalam pembelajaran

Pembelajaran berharga yang dapat diambil dari pengamatan pembelajaran:

- 1) Peran aktif mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran dengan mencari contoh-contoh kongkrit dalam membahas teori lokasi.
- 2)

Secara umum pelaksanaan Lesson Study berdasarkan lembar observasi sudah baik, namun dalam prosen pembelajaran metode pembelajaran perlu dibuat lebih sistematis.

b. Observer 2 (Dr.Hastuti, M.Si.)

- 1) Pelaksanaan Lesson Study sudah baik, sebagian besar mahasiswa sudah paham dengan tugas yang diberikan setelah diberikan penjelasan oleh dosen.
- 2) Interaksi mahasiswa dengan bahan ajar atau materi sudah berjalan dengan baik, misalnya mahasiswa telah dengan sungguh memperhatikan bahan ajar yang telah dibagikan kepada semua mahasiswa
- 3) Interaksi antar mahasiswa: sangat baik, dosen model berkeliling untuk melihat yang dilakukan mahasiswa dan semua mahasiswa berdikusi dikelompok masing, serta kadang-kadang mahasiswa juga berinteraksi dengan kelompok lain.

Pembelajaran berharga yang dapat diambil dari pengamatan pembelajaran:

Terdapat beberapa masukan demi perbaikan pembelajaran selanjutnya, mengenai perlu adanya pengantar untuk menyamakan persepsi mahasiswa

terhadap materi yang diberikan dan penguasaan kelas untuk jumlah mahasiswa yang banyak. Secara umum, mahasiswa terlihat begitu antusias terhadap kegiatan Lesson Study, hal ini dapat dilihat dari interaksi mahasiswa dengan mahasiswa yang hidup pada saat menampilkan jawaban-jawaban dari pertanyaan dosen model

c. Observer 3 (Arif Ashari, M.Sc)

Pelaksanaan Lesson Study dari lembar observasi:

- 1) Interaksi antara mahasiswa dengan mahasiswa: interaksi baik, ada keterlibatan mahasiswa satu dengan yang lain serta mahasiswa aktif,
- 2) Interaksi antara mahasiswa dan dosen: interaksi baik, dosen model berkeliling untuk melihat mahasiswa dan memilih mahasiswa yang akan diberikan pertanyaan.
- 3) Interaksi antara mahasiswa dan media/sumber belajar/: interaksi baik, mahasiswa terlihat aktif dalam mencari jawaban

Pembelajaran berharga yang dapat diambil dari pengamatan pembelajaran:

- 1) Peran aktif mahasiswa dalam menemukan jawaban pertanyaan dari dosen.
- 2) Kreativitas mahasiswa, terutama dalam menjelaskan beberapa bentuk model teori lokasi.
- 3) Kegiatan yang dilakukan mahasiswa pada akhir pertemuan:
Mahasiswa diminta menuliskan kesimpulan secara individu dari apa yang telah dilakukan dalam kegiatan pembelajaran model diskusi kelompok tersebut dan hasil kesimpulan tersebut kemudia dilumpulkan oleh dosen untuk diperiksa.

d. Observer 4 (Sriadi Setyawati, M.Si)

- 1) Interaksi mahasiswa dengan dosen sudah terjadi dengan baik, hal ini ditandai dengan bentuk tanya jawab dan lain-lain.
- 2) Interaksi mahasiswa dengan bahan ajar atau materi sudah berjalan dengan baik, misalnya mahasiswa telah dengan sungguh memperhatikan bahan ajar yang telah dibagikan kepada semua mahasiswa
- 3) Interaksi antar mahasiswa: interaksi sangat baik, dosen model berkeliling untuk melihat yang dilakukan mahasiswa dan semua mahasiswa berdiskusi dikelompok masing, serta kadang-kadang mahasiswa juga berinteraksi dengan kelompok lain.

Pembelajaran berharga yang dapat diambil dari pengamatan pembelajaran:

Terdapat beberapa masukan demi perbaikan pembelajaran selanjutnya, mengenai perlu adanya pengantar untuk menyamakan persepsi mahasiswa terhadap materi yang diberikan dan penguasaan kelas untuk jumlah mahasiswa yang banyak. Secara umum, mahasiswa terlihat begitu antusias terhadap kegiatan *Lesson Study*, hal ini dapat dilihat dari interaksi mahasiswa dengan mahasiswa yang hidup pada saat menampilkan jawaban-jawaban dari pertanyaan dosen model. Dosen model perlu juga membuat contoh-contoh pertanyaan berkaitan dengan post tes.

Pelaksanaan (*do*) Siklus II

Dosen Model	: Nurhadi, M.Si.
Hari/Tanggal	: Selasa, 2 Desember 2014
Waktu	: 07.00 – 8.40 WIB
Tempat	: Ruang 213 Gedung G.01 Pendidikan Geografi FIS UNY
Mata Kuliah	: Geografi Industri
Jumlah Mahasiswa	: 27 orang
Rekaman Kegiatan I	: Terlampir pada CD pembelajaran

Tahap Refleksi (See) siklus II

a. Observer 1 (Suparmini, M.Si.)

Pada siklus 2 dosen observer yang datang hanya 3 orang karena adanya keperluan yang tidak dapat di tinggalkan yaitu Arif Ashari, M.Sc. Komentar dari dosen observer sebagai berikut:

Pelaksanaan *Lesson Study* sudah baik, sebagian besar mahasiswa sudah paham dengan *Lesson Study*, mahasiswa juga sudah paham dengan tugas yang diberikan setelah ada penjelasan oleh dosen.

Terdapat beberapa masukan demi perbaikan pembelajaran selanjutnya, mengenai perlu adanya pengantar untuk menyamakan persepsi mahasiswa terhadap materi yang diberikan. Secara umum, mahasiswa terlihat begitu antusias terhadap kegiatan *Lesson Study* yang dilakukan, hal ini dapat dilihat dari interaksi mahasiswa dengan mahasiswa sangat hidup dan bergairah pada saat menampilkan hasil diskusi. Dosen juga telah berusaha mengenal mahasiswa secara lebih dekat (pribadi).

Setelah pelaksanaan segera dilakukan evaluasi sebagai berikut ;

- 1) Pemanfaatan waktu jauh lebih baik dari tahap pertama
- 2) Persebaran kelompok juga lebih baik, letak agak jauh sehingga diskusi lebih intensif
- 3) Dosen memberi penguatan kepada mahasiswa dalam bentuk pujian dan bimbingan
- 4) Persediaan buku-buku acuan lebih banyak termasuk sumber dari internet yang langsung dapat di akses ditempat perkuliahan.

Pembelajaran yang dapat diambil dari pelaksanaan siklus kedua :

- 1) Perencanaan penggunaan waktu relatif sesuai dengan jadwal
- 2) Pengaturan ruang untuk diskusi lebih baik dan kondusif.
- 3) Pertanyaan mahasiswa sudah banyak yang bervariasi

- 4) Untuk mengaktifkan pembelajaran perlu dilakukan perubahan setting tempat duduk

b. Observer II (Dr. Hastuti, M.Si)

- 1) Terjadi interaksi yang lebih baik dan aktif antara mahasiswa dan dosen
- 2) Terjadi interaksi yang lebih baik antara antara mahasiswa dan bahan ajar hal ini dibuktikan dengan kesriusan mahasiswa dalam berdiskusi dan presentasi
- 3) Terjadi interaksi yang lebih baik antara mahasiswa dengan media pembelajaran yang digunakan dan sangat optimal hal ini ditandai dengan tampilan mahasiswa dengan menggunakan media yang baik serta mudah dipahami
- 4) Komunikasi antar mahasiswa juga semakin baik, halini ditandai dengan pertanyaan pertanyaan yang semakin berbobot dan dijawab pula dengan baik
- 5) Dalam apersepsi lebih baik, hal ini ditandai dengan bentuk apersepsi yang variatif dan kreatif
- 6) Mahasiswa mempunyai banyak waktu untuk berfikir secara mandiri karena waktu yang disediakan lebih lama terutama untuk berdiskusi dalam presentasi
- 7) Pemahaman materi mahasiswa cukup baik hal ini dibuktikan dengan pertanyaan-pertanyaan yang berbobot

Pembelajaran yang dapat diambil dari pelaksanaan siklus kedua :

- 1) Perencanaan penggunaan waktu relatif sesuai dengan jadwal
- 2) Pengaturan ruang untuk diskusi lebih baik dan kondusif.
- 3) Pertanyaan mahasiswa sudah banyak yang bervariasi
- 4) Masih ada mahasiswa yang berperilaku santai dan kurang serius walaupun jumlahnya hanya sedikit

c. Observer III (Sriadi Setyawati, M.Si)

Setelah pelaksanaan segera dilakukan evaluasi sebagai berikut ;

- 1) Pemanfaatan waktu jauh lebih baik dari tahap pertama
- 2) Persebaran kelompok juga lebih baik, letak agak jauh sehingga diskusi lebih intensif
- 3) Dosen memberi penguatan kepada mahasiswa dalam bentuk pujian dan bimbingan
- 4) Persediaan buku-buku acuan lebih banyak termasuk sumber dari internet yang langsung dapat di akses ditempat perkuliahan.

Pembelajaran yang dapat diambil dari pelaksanaan siklus kedua :

- 1) Perencanaan penggunaan waktu relatif sesuai dengan jadwal
- 2) Pengaturan ruang untuk diskusi lebih baik dan kondusif.
- 3) Pertanyaan mahasiswa sudah banyak yang bervariasi
- 4) Untuk mengaktifkan pembelajaran perlu dilakukan perubahan setting tempat duduk

C. Kendala yang dihadapi dan upaya yang dilakukan

Dalam pelaksanaan lesson study ditemukan kendala-kendala :

- 1) Jadwal pelaksanaan yang telah direncanakan sulit dipertemukan, karena tiap dosen sudah punya jadwal mengajar.
- 2) Kalau ada tugas yang lebih penting dari universitas, maka yang bersangkutan tidak dapat hadir.

D. Tindak lanjut program yang direncanakan

- 1) Memperbaiki RPP dengan materi yang lebih *up to date*
- 2) Memperbaiki strategi pembelajaran agar mahasiswa lebih aktif dan kreatif
- 3) Menyiapkan bahan-bahan kuliah lebih baik lagi
- 4) Mengalokasikan waktu khusus untuk lesson study meskipun tidak ada dana
- 5) Setiap dosen diharapkan dapat mengikuti pengalaman *lesson study*.

BAB IV

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Kegiatan *lesson study* mulai dari tahap perencanaan (*Plan*), pelaksanaan (*Do*) dan evaluasi reflektif (*See*) berjalan cukup baik. Semua dosen yang terlibat telah menjalankan peran masing-masing dengan baik, terutama pengamatan kepada mahasiswa. Mahasiswa terlihat antusias mengikuti *lesson study*. Pada siklus pertama mahasiswa masih terlihat agak ragu dan sebagian kurang perhatian, pada siklus kedua mahasiswa lebih aktif dan memperhatikan dengan baik. Penggunaan waktu juga terjadi perbaikan dalam arti lebih tepat waktu dan efisien.

Mahasiswa mendapatkan pelatihan untuk tampil menyampaikan pendapat secara lebih berani dan jujur. Metode diskusi dengan topik yang menarik dan kontekstual membawa suasana belajar yang menyenangkan. Mahasiswa berkesempatan mengeksplorasi dan, mengembangkan kemampuan inkuirinya dalam memperluas materi pembelajaran.

Penggunaan waktu juga lebih tepat dan efisien. Suasana belajar yang menggairahkan terwujud karena dosen dan mahasiswa berinteraksi secara akrab dan intensif.

B. Rekomendasi

Setelah mengikuti proses pelaksanaan *lesson study* mata kuliah Geografi Industri, kami merasakan manfaat yang besar, dalam arti kami menemukan sesuatu yang baru. Masukan dan kritik dari teman sejawat menyadarkan kami untuk terus menerus memperbaiki pelaksanaan pembelajaran agar kualitas pembelajaran meningkat yang akhirnya akan meningkatkan mutu pendidikan kita. Berdasarkan manfaat seperti yang diuraikan tersebut kami merekomendasikan :

- 1) Setiap dosen UNY sebaiknya diberi kesempatan mengikuti *lesson study*

- 2) Pengurus Fakultas perlu memperhatikan *lesson strudi* sebagai bagian dari peningkatan kualitas pembelajaran.
- 3) Penyebarluasan hasil *lesson study* di berbagai program studi melalui media yang di miliki UNY.

C. Hasil dokumentasi kegiatan lesson study berupa VCD terlampir